

## A Critical discourse analysis of reporting on the Jakarta Post and Jakarta Globe in shaping Prabowo's image = Analisis wacana kritis pada pemberitaan di media the Jakarta Post dan Jakarta Globe dalam membentuk imej Prabowo

Putri Dian Astuti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20460499&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Media memiliki peran penting untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Isu Pemilihan Presiden 2014 tentu menjadi isu yang paling dilihat oleh media dalam memberikan pandangan terhadap para kandidat. Jurnal ini menggunakan dua artikel berbahasa Inggris, Jakarta Globe dan the Jakarta Post, untuk menganalisis pemberitaan dari penolakan Mahkamah Konstitusi terhadap gugatan hukum Prabowo pada 22 Juli 2014. Jurnal ini bertujuan untuk memeriksa bagaimana imej Prabowo dibangun oleh dua artikel koran berbeda. Penelitian ini dianalisis menggunakan Analisis Wacana Kritis CDA Norman Fairclough 2003. Kerangka berpikir Fairclough melihat dari dua struktur utama dalam wacana; internal relation yang dibagi ke dalam action, representation, dan identification, dan external relation yang mencakup social factors dan personal belief penulis. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa Jakarta Globe dan the Jakarta Post merepresentasikan Prabowo secara berbeda. Jakarta Globe menggambarkan Prabowo dengan lebih netral, sementara the Jakarta Post cenderung membentuk imej Prabowo secara negatif.

.....

Media has a significant role to deliver information to society. Issue of 2014 presidential election must be the most highlighted issue for the media to give their perspective about the candidates. This paper uses two English newspaper articles, Jakarta Globe and the Jakarta Post, to analyze reporting of the Constitutional Court's denial on Prabowo's lawsuit on July 22. It aims to examine how Prabowo's image is shaped by the two different newspapers. This study is analyzed using a Critical Discourse Analysis CDA by Norman Fairclough 2003. Fairclough's framework looks at two main structures in discourse internal relation which is broken into action, representation, and identification, and external relation which involves social factors and personal belief of the author. The findings show that Jakarta Globe and the Jakarta Post represent Prabowo differently. Jakarta Globe portrays Prabowo in a fair way, while the Jakarta Post tends to shape Prabowo's image negatively.